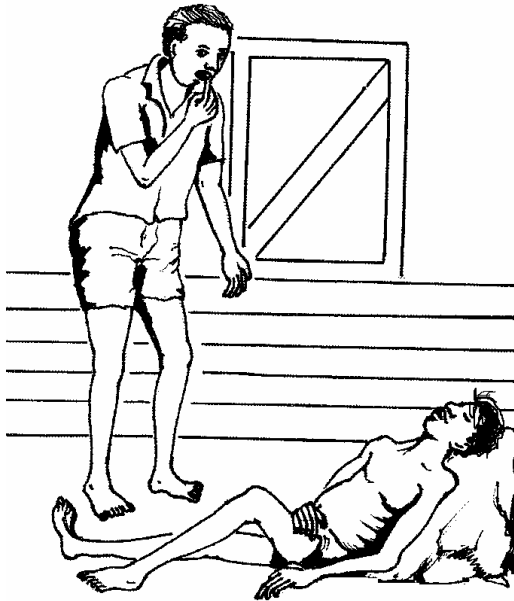


YUSUF MYATY KHYALI KBAI AIDSKE



YUSUF MATI KARENA AIDS

Bahasa Selaru
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

YUSUF MYATY KHYALI KBAI AIDSKE

YUSUF MATI KARENA AIDS

Buku Asli oleh:
Lois Pederson

Diterjemahkan oleh:
Meli Hulkiawar
Sony Loblobly
Thom Lurusmanat
Ecu Masombe
David Coward, MA

Digambarkan oleh:
Matheis Awak
Denny Rinuga
Rachfri Kirihio

SIL International
2003

Yusuf Myaty Khyali Kbai AIDSke

© Hak Cipta SIL International, 1996, 2003

Untuk kalangan sendiri

Yusuf Mati Karena AIDS: Teks dalam bahasa Selaru
di Maluku Tenggara Barat
Joseph Dies Because of AIDS: Main text in the Selaru language
of Western Southeast Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Kantor SIL International
Cabang MTB, Saumlaki

Cetakan pertama
2003

KATA SAMBUTAN

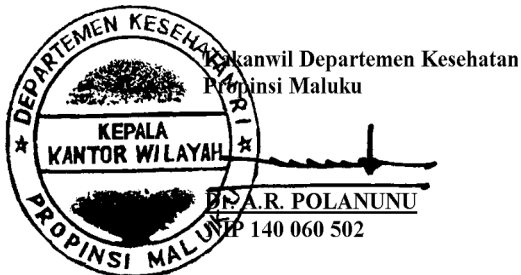
Pembangunan Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu sektor Pembangunan Nasional Indonesia yang perlu mendapat perhatian serius karena tidak dapat dipungkiri bahwa lajunya pertumbuhan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia pembangun itu sendiri; baik menyangkut tingkat intelektual, moral-spiritual maupun tingkat kesehatan masyarakat bangsa itu. Oleh karena itu pembinaan kesehatan masyarakat pembangun mesti ditangani melalui berbagai cara. Dan informasi kesehatan melalui media cetak adalah merupakan salah satu cara yang dapat membantu masyarakat teristimewa yang berada di wilayah pedesaan yang jauh dari pusat-pusat pelayanan kesehatan.

Dengan demikian maka dengan diterbitkannya Buku Seri Kesehatan oleh Summer Institute of Linguistics dan Lembaga Partisipasi Pembangunan Masyarakat yang diterjemahkan juga ke dalam beberapa bahasa daerah, diharapkan tingkat kesehatan masyarakat di wilayah pedesaan terencil akan semakin terjaga.

Bertolak dari hal-hal di atas maka dengan hati lega kami menyambut dengan gembira kehadiran Buku Seri Kesehatan tersebut dengan menyampaikan penghargaan yang tinggi serta ucapan terima kasih yang tulus kepada penyusun atas jerih payah dan pengorbanannya.

Semoga Tuhan yang Mahakuasa senantiasa menolong kita untuk selalu peduli meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah Seribu Pulau ini.

Ambon, 07 September, 1996





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jln. Pattimura Kampung Babar - ☎ (0918) 21142

SAUMLAKI

KATA SAMBUTAN

Kabupaten Maluku Tenggara Barat, adalah sebuah Kabupaten yang baru saja di mekarkan pada tahun 2000 yang lampau. Sebagai daerah yang baru, tentu membutuhkan pembenahan dan perubahan secara perlahan-lahan diberbagai sektor pembangunan, dalam rangka menciptakan masyarakat Maluku Tenggara Barat yang sejahtera. Hal ini memang tidak mudah sebagaimana yang dibayangkan orang, tetapi membutuhkan proses, tenaga, dan kerjasama berbagai unsur/perangkat didaerah ini, agar terlibat secara langsung dan berperan aktif mengisi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kini SIL International sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasama yang baik dengan Departemen Kesejahteraan Sosial RI, menempatkan tenaga fasilitator pengembangan masyarakat pedesaan di beberapa daerah, termasuk di Kabupaten MTB. Peluang ini disambut baik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial MTB, dalam rangka memanfaatkan *fasilitator pengembangan masyarakat*, untuk membantu masyarakat di pedesaan.

Bertolak dari landasan pemikiran ini, dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan gembira kehadiran *Seri Buku Pengembangan Masyarakat Desa*, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam memberikan informasi baru bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, melalui informasi dalam wujud bahasa daerah seperti: *Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar*, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada seluruh masyarakat MTB kiranya dapat menyambut dengan hati lega kehadiran buku-buku ini, demi membantu kita dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Perlu kami beritahukan, bahwa seri buku ini sangatlah bermanfaat, karena menginformasikan berbagai informasi baru, yang belum kita ketahui.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha memberdayakan masyarakat Maluku Tenggara Barat, menuju masa depan yang cerah.

KALWEDO – KIDABELA

Sauumlaki, 8 Agustus 2003
Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial
Kabupaten Maluku Tenggara Barat



W. J. MELATUNAN, SH
NIP. 630-004-102

Kata Pengantar

Bahasa Selaru digunakan oleh kurang-lebih 8.000 orang yang tinggal di pulau Selaru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Selaru ini, dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Selaru, sama dengan lambang bunyi Bahasa Indonesia, kecuali:

- Huruf **k** : Huruf **k** berbunyi sama biasa, kecuali ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervocal (**b, m, n, r, w, dan y**) sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**. Contoh:
- Huruf **w** dan **y**: Kalau dua huruf ini terletak di depan atau di dalam kata,

Tulisan Bahasa Selaru	⇨	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
sitke	⇨	sitke	kucing
sihkye	⇨	sihkye	ayam
akye	⇨	agye	api
okwe	⇨	ogwe	mangga
tirke	⇨	tirge	teripang

dibaca sama dengan biasa. Tetapi kalau dua huruf ini terletak di akhir sebuah kata, huruf **w** dan **y** diucapkan berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di akhir kata, huruf **w** dan **y** hampir tidak terdengar, atau terdengar di kata berikutnya. Contoh:

Terima Kasih,
Tim Bahasa Selaru

Tulisan Bahasa Selaru	⇨	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
asw	⇨	as^w	anjing
sihy	⇨	sih^y	ayam
tas neke	⇨	tas nege	tas ini
tasi neke	⇨	tasi nege	laut ini
tasy neke	⇨	tas nyege	tali ini
Asw desike myaty de.	⇨	as dwesige myat dye	Anjing itu sudah mati.

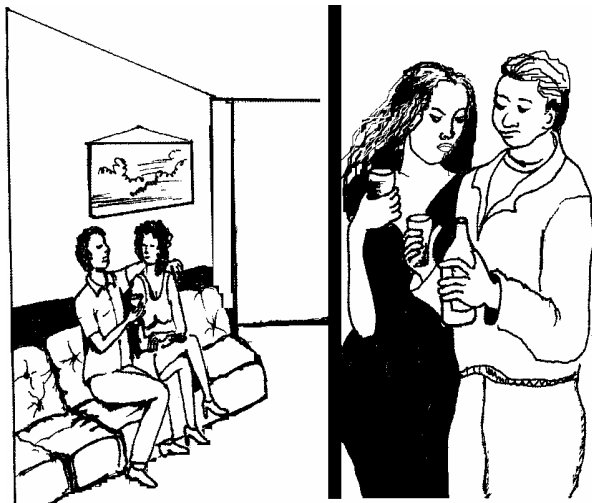
Tia hnuke kutu lan neke kbai harharkwe it a enmo kbyetik, neke kbai ne kania AIDS, ma ana kdyaul ribun lan kabei ta kabei bo, enmosw o amosw ta lemamo naman murare dakun. Kbai neke kbyetik khyali viruske (kola ne heal maniniw kakan nekre ma lema tmatakity sir) neke kdyaul ity tenatare ma ana kyety matmyatkye. Keskye tala ktela tanoha theare ma tterik eta kbai desy ma ete ktyuny o kdyaul ity. Lemadendye buk neke kyaklola ktela desikre ma ity, ode klyosu ohe nam sai ana knyoha ity tenatare, kolnye kbai neke kdyaul ity.

AIDS →



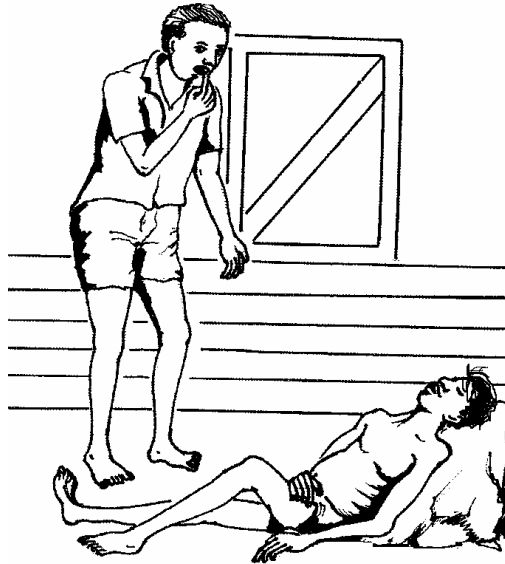
Sekarang terdapat penyakit baru di dunia Penyakitnya disebut AIDS dan siapa saja bisa dijangkitnya, tua atau muda. Penyakit ini adalah infeksi yang disebabkan oleh suatu virus yang menyebabkan kematian. Meskipun demikian penyakit tersebut dapat dicegah dengan beberapa tindakan pencegahan yang sederhana. Cerita ini mengisahkan apa yang terjadi bila penyakit AIDS melanda.

Irkye it ma ani Yusuf, neke dyakin ma byai hnu lanke. Ode ti soke, kyalamo ti syeak wahmwet atyatare (WTS) ma kyol a sir.



Yusuf senang bepergian ke kota. Dia mengunjungi wanita-wanita atau WTS yang dia kenal di sana. Yusuf berhubungan seksual dengan mereka setiap kali ia berada di kota.

Keskye selsel ne kluruk i ode lublub lalyai i ma lema byai hnu lanke de. Lema kika irya maheo kbai sai ne kinoha Yusuf nede. Ode seure kiliku i bonyo Yohanis, neke Yusuf lianke, yatos o Yusuf lema yala yal namit-namit de.



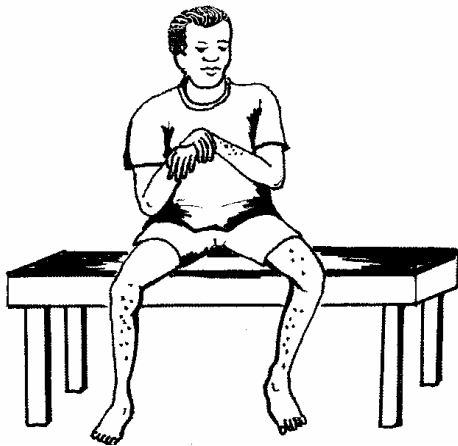
Tetapi sekarang dia sakit dan lemah sehingga ia tidak pergi lagi ke kota. Tidak seorangpun yang tahu apa yang Yusuf menderita. Yohanis, teman Yusuf, melihat bahwa Yusuf semakin hari semakin lemah.

Kbai neke ktotanare lema kola kbai salik ma kyalamo iry manohanare (mantrinare) rhe. Kola dene kikbeta-kikbet tia tela o era-na krala, ode kyahw mo ksunu ksyalik. Metdyetare mo mrina i ode myaslyesa myaskinan.



Gejala-gejalanya tidak sama dengan penyakit yang lain yang dapat didiagnosa (diperiksa penyebabnya) oleh mantri. Ada benjolan-benjolan besar pada leher dan pangkal paha Yusuf, dan batuknya parah. Pada malam hari ia demam dan banyak berkeringat.

Kluruk i ma kbai inasbway ne kyala i mo klenke soso dakun, ode iblunke bakbak keskes ode kipsisik ma ele rtabat ti iblunke neke kiser i ma kmatake molmol ma lan a lan toha. Mantrike lema hyeo kbai sai ne kinoha i kolnyede. Ode Yusuf sawa dakun o almata yor tenanke, keskyede tatos tenanke mo lema eras ode amdetnanke kyorw kyor kola Yusuf dakun.



Dia menderita sakit diare untuk waktu yang lama dan kulitnya kering dan bersisik. Ada beberapa bintik-bintik berwarna ungu pada kulitnya yang bertambah besar dan banyak. Petugas kesehatan tidak tahu penyakit apa yang menyebabkan gejala-gejala seperti ini. Istri Yusuf sedang mengandung, tetapi kelihatannya dia tidak sehat. Berat badannya turun seperti Yusuf.

Sekwe it mo dokterke it a myai Yusuf hnuatke ma ti a yutw imunisasike (kbuankeo yutw a malkyakakwe ti sir ma ete namit-namit kyala sir). Lemade Yohanis yor lian Yusuf bai dokter desy ti byihy a i.



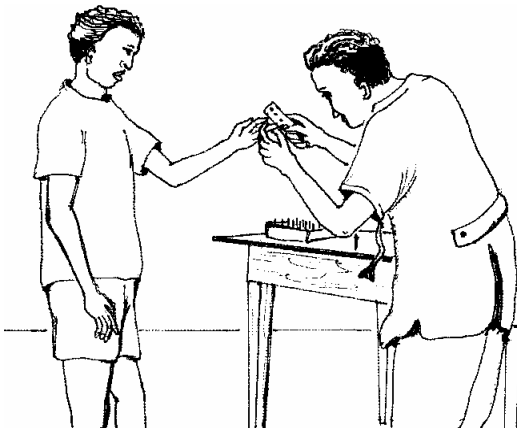
Pada suatu hari seorang dokter datang ke kampung mereka untuk melakukan imunisasi. Yohanis membawa temannya, Yusuf, untuk diperiksa oleh dokter itu.

Dokter desike iyatos a Yusuf yor sawa bonyo, ralake kakan, kali kyalake yatos a iry a isy masunw maoly nede, ma hye bain ohe kbai neke ksunu ksyalik. Lemade myesan a yohut ma yor sir de rbai hnu lanke ti rbihy deruke huruk.



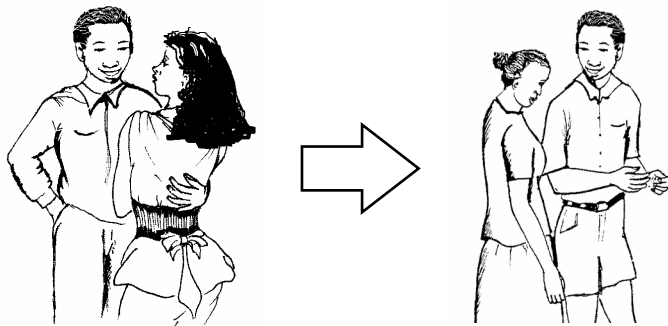
Dokter menjadi cemas pada waktu dia melihat Yusuf dan istrinya. Dia telah melihat orang yang menderita penyakit ini, dan dia tahu bahwa penyakit itu sangat parah. Dia memutuskan bahwa Yusuf dan istrinya harus diperiksa lebih lanjut di kota.

Kyoat raktemtem a ranait a hnu lanke bonyo, irya manohanare rbihya laratare oa Rumah Sakitke. Rabihiy ma ktei bonyo dokterke lyosu ti deruke ohe kbai AIDS ne kdyaul deruke de. Kbai ne lema eras kali lema kika kmohu ma kyatasa kyal deruke. Ode bain ohe ana lema soso bonyo Yusuf yor sawa de rmaty.



Pada waktu Yusuf dan istrinya tiba di kota, darah mereka diperiksa di rumah sakit. Dokter memberitahukan mereka setelah memeriksa darah mereka, bahwa ternyata mereka berdua tertular penyakit AIDS. Hal ini berbahaya karena tidak ada obat yang dapat menyembuhkan mereka. Sudah pasti bahwa tidak lama lagi Yusuf dan istrinya akan meninggal.

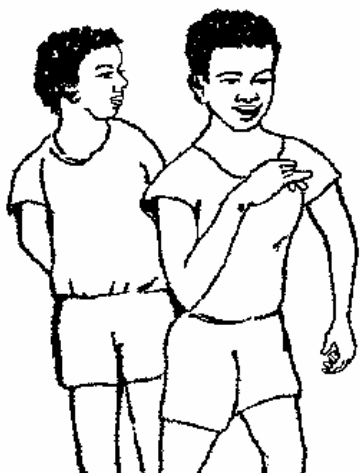
Dokter ke tyanuk de byohe anakyai kbai neke kdyaul Yusuf kali kyalamo kyol a wahmwet atyatare (WTS) ta kyol a wamhwet salik madakin makol a wammwany ribun lan ne. Lemade Yusuf wasi kbai neke kdyaul sawa dakun. Ode sawa-na yor tenanke neke anakyai kbai AIDS neke kdyaul naman kakan mamin a hteike kralake, ma khyury ma naman kakan desike ana myaty dakun.



Dokter menjelaskan bahwa kemungkinan Yusuf kena penyakit ini karena dia telah mengadakan hubungan seksual dengan seorang WTS atau dengan wanita-wanita di kota yang sudah biasa berhubungan seksual dengan banyak laki-laki. Kemudian Yusuf telah menularkan penyakit tersebut kepada istrinya. Karena istri Yusuf sedang hamil, kemungkinan virus AIDS itu akan ditularkan pada bayi yang ada dalam kandungannya, dan bayinya akan meninggal setelah beberapa waktu.

Lemade dokterke yal buk kakanke it ti sir. Buk desike ktyanuk ohe kbai AIDS neke ana kdyaul iry kyosya ktela salik dakun. Kolnye wammwankye enaru it de hyury a it ma rala kola sawat o lait (homoseksual), neke samlurkweo kbai atyat ne kdyaul sir. Kolnye huruk kbai ne kidauli knyosi larke; kola dene ral iry salik lara ma rtabal iry raoperasinare laratare, neke dum mo lema rhe toha de, ral lar iry matot a kbai AIDS ne ma ral ma rtabal lar iry salik. Ode dum dakun o, kbai ne kdyaul ti ksala kola dene: ral balbyalkye it ma rutw iry manety a kbai AIDSke ode lema rut mamak de ral huruk ma rutw iry salik, desikeo iry desike itot a kbai desy dakun.

Dokter memberikan mereka sebuah buku kecil. Buku itu sudah menjelaskan bahwa ada beberapa cara lain yang dapat menularkan AIDS. Misalnya, dua pria yang mengadakan hubungan intim (hubungan homoseksual) mudah menularkan AIDS. Penyakit AIDS juga ditularkan melalui transfusi darah, yaitu darah yang diambil dari seseorang yang menderita penyakit ini. Penularan bisa juga terjadi melalui suntikan dengan jarum kotor yang sebelumnya telah dipakai untuk menyuntik seseorang yang menderita penyakit tersebut.

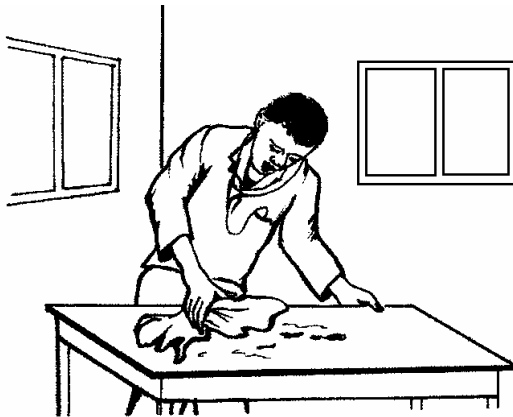


Lemadendye kolnye mantrike byai Yusuf hnuatke, lemamo ihnyarak mamak tenanke, kolnye yutw a Yusuf ode lema hye toha de yal balbyaly desike ma yutw a i a myesan, desikemo kbai atyat ne ana kdyaul i dakun, kali kyosy Yusuf lara mamin balbyaly desy. Ode kolnye lema yut balbyaly desike ma nelnyely bain-bain, ta kolnye lema yatwei ti wer manas matorak ike elyelik lenla inal ma yutw iry salik ne, desikemo ana kbai desike kdyaul iry salik khyali balbyaly sasam desy.

Mantri di kampung Yusuf tahu bahwa dia harus berhati-hati. Apabila dia memberikan suntikan kepada Yusuf dan kemudian secara tidak sengaja menusuk dirinya sendiri dengan jarum tersebut, dia juga akan tertular AIDS melalui darah Yusuf pada jarum tersebut. Juga kalau dia tidak membersihkan jarum dan tabung suntik dengan cara merebus sebelum menggunakannya lagi dapat menularkan penyakit AIDS kepada orang lain melalui jarum kotor yang sama dari mereka.

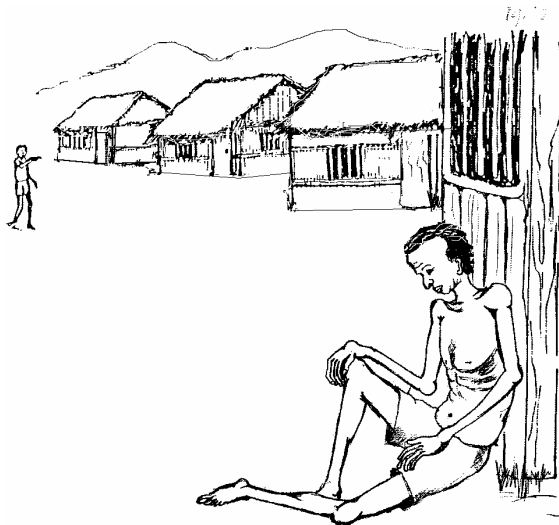


Mantrike kolnye imnu tebikan bo ode Yusuf larake tebikan a ksyabur ma kyei mantrike nua desy, bonyo AIDS desike kdyaul i dakun. Lemamo yal wer mahora Bayclinke ma yut meja larke kibo tike. Lemadendye irya makaria ti Rumah Sakit o Puskesmas nekre rahora Bayclinke ti werke ma rut mejaa khaha ma nelnyely ti sew kyaki nekre. Rkaria ma ktyoha ksala ne, AIDSke ele rterik ma lema kidaul iry.



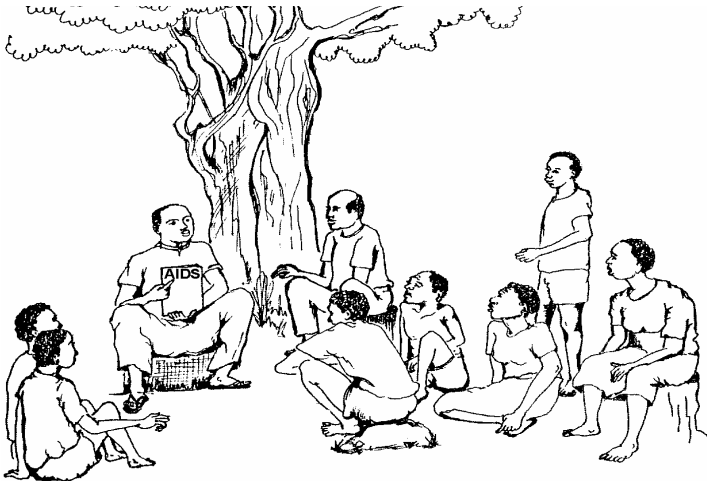
Mantri juga dapat tertular AIDS dari luka-luka Yusuf bila darah dari luka tersebut masuk ke dalam luka pada tubuhnya sendiri. Darah yang tertumpah pada meja harus dibersihkan dengan cairan pembersih noda. Daun meja di klinik dan rumah sakit harus dibersihkan dengan cairan pembersih noda setiap hari. Dengan cara ini penularan AIDS dapat dicegah.

Kyoat Yusuf yor sawa de rolik sir bai hnuat desikeo iry mamin hnuat desikre ramtaut, alnini wait kbaike kdyaul sir. Iry desikre dakun o rabrai rbai Yusuf wait sekye. Ode Yusuf yor sawa-na rakilkilat ode raluh-ralay a sir, ode lema kika liat mabuma maseak sir elik. Dendye lema soso bonyo deruke rmaty.



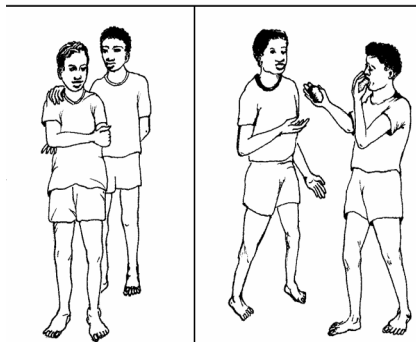
Pada waktu Yusuf kembali ke kampungnya, orang-orang di kampung merasa takut jangan-jangan mereka tertular penyakit itu. Mereka tidak mau ke rumahnya. Yusuf dan istrinya kurus dan lemah dan tidak ada teman yang mau membantu mereka. Akhirnya mereka meninggal.

Kyoat a mantrike iyolik i bai Yusuf hnuatke, desikeo tyomolu o lea ramaty ne bonyo iry ribbon mamin hnu desike ramtaut ode lema rares ma rarasik Yusuf yor sawa elik. Lemade iwahuk ribbon lan desy ode tyanuk ti sir de byohe, “Kete tamtaut irya matot a kbai AIDS desikre.”



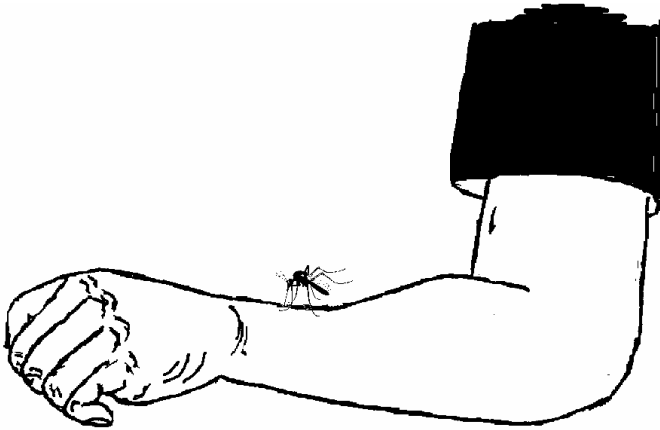
Dulu pada waktu mantri ke kampung mereka, dia melihat bahwa semua orang takut dan tidak ada orang yang mau mendekati Yusuf dan istrinya sebelum mereka meninggal. Lalu dia mengumpulkan semua orang dan menjelaskan kepada mereka dengan berkata, “Kita tidak perlu takut kepada orang yang tertular penyakit AIDS.”

“Kbai AIDSke ana **lema kdyaul** ity kolnye tkumak sir ta lemamo tmorih tor sir ode tseak sir bo. Irya manosya kbai AIDSare ana **lema rdaul** ity knyosi rakahw o ramhasy, ta lemamo knyosi hinat kotw o wer.”



“Kita **tidak dapat** tertular virus AIDS karena menyentuh seseorang yang terkena AIDS atau hidup bersama mereka atau mengunjungi mereka. Para penderita AIDS **tidak dapat** menularkan penyakit mereka kepada kita lewat batuk atau bersin, atau melalui makanan dan minuman.”

“The ma namunare rety a kbai lurlurukke bo (malariake), keskye namunare **lema** rety a kbai AIDSke.”



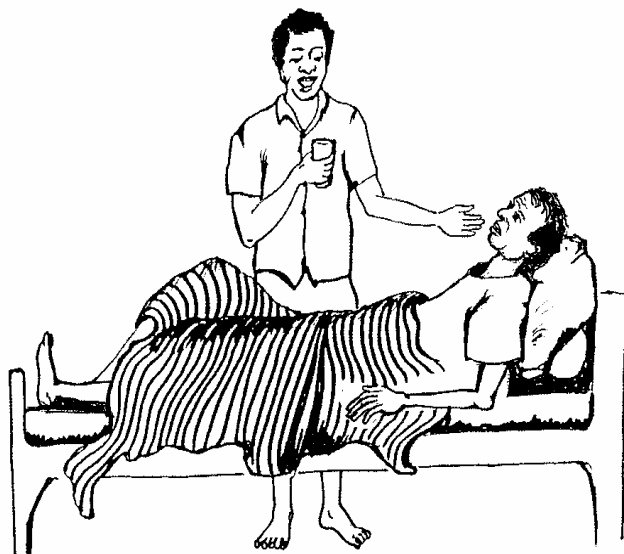
“Nyamuk menjangkitkan malaria tetapi **tidak** menularkan penyakit AIDS.”

“Kolnye tnaw o taris ti werauke ta tasike tor iry matot a kbai AIDSke, kbai ne **ana lema** kdyaul ity dakun. Kolnye toy a sir mo lema namit-namit. Iry a matot a kbai AIDS desikre ana lema rdaul ity knyosi ksala nekre.”



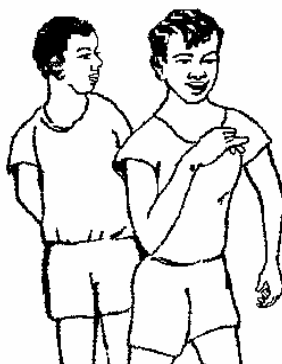
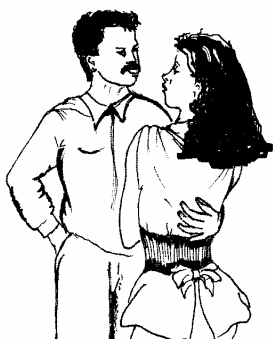
“Berenang atau mandi di kali bersama orang yang tertular penyakit AIDS **tidak akan** menularkan penyakit tersebut kepada kita. Mencium orang yang tertular penyakit AIDS pun tidak apa-apa, para penderita penyakit AIDS tidak dapat menularkan penyakit tersebut dengan cara ini.”

“Kolnye the ma irkye ita yosya kbai AIDSke, desikeo tseak i, ode taka lui tor i. Keskyede tnenas ma kete tkol iry manety a kbai desy ode tarontio imnu ma larake klyatan ity.”



“Jika kita mengenal seseorang yang menderita penyakit AIDS, kita harus berusaha untuk membantunya dan bersahabat dengannya. Ingatlah bahwa kita tidak boleh bersetubuh dengan orang itu atau terkena darah mereka.”

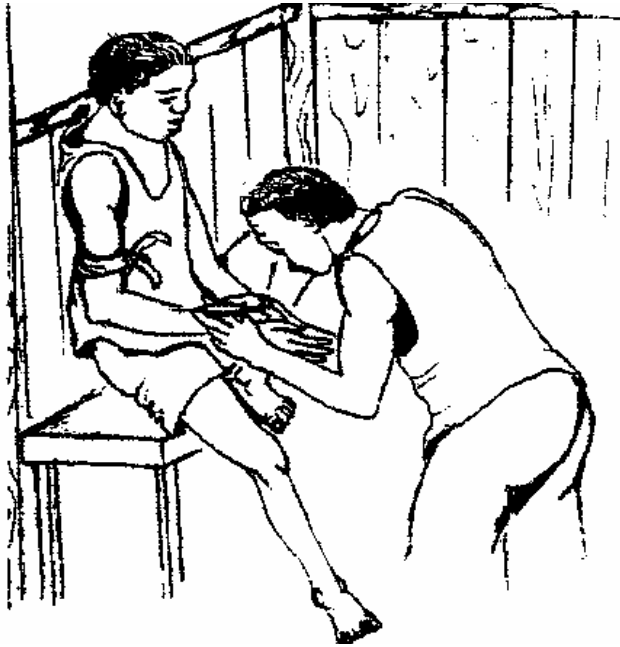
Mantrike byu huruk de byohe, “Kola dene iry a kyalamo matot o manety a kbai AIDS neke sir ne: wamhwet manal dotw ta, wamwany a mahury a wamwany (iry mahetelare rbohe Homoseksual) ta, iry salik madakin ma maenah ror esei ta esei bo.”



“Ada beberapa kelompok orang tertentu yang rawan tertular AIDS. Mereka adalah para WTS, homoseks atau siapa saja yang telah mengadakan hubungan seksual dengan banyak orang,” kata mantri.

“Irire dum dakun o rdakin ma rliw mohw ranal ma rautw sir ma rakoman a mtelaske ode eras ne. Mohw nekre iry mahetelare rbohe Narkotik. Maharetake yal haretke ma byu eta ma ete ral mohw maoly nekre. Kali koly desikeo, iry manal narkotik nekre ana maharetake ral sir ei selke. Mohw desikre kyala irya manalare ma rhe eraske sekwe sasam ta enaru bo. Keskyede teike bonyo kyala sir ma kluruk sir. Iry narkotikare ana ksunw ti sir a ksyalik kolnye ral balbyaly marakye ma ral ma rutw sir. Ode kolnye iry manety a kbai AIDSke ita yal balbyaly desy ma yutw i, ma ktei bonyo iry salik ral balbyaly desy ma rutw sir huruk, desikeo kbai AIDSke kidaul sirke bo, khyali balbyaly sasam desy.”





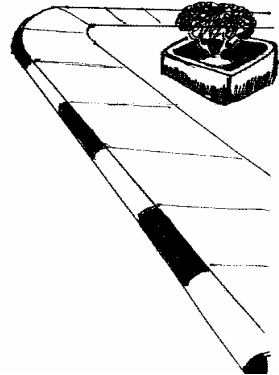
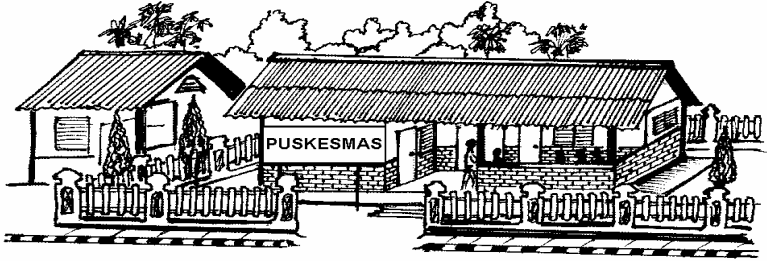
“Juga terdapat obat-obat keras yang dibeli dan dipakai orang dengan cara disuntik agar mereka merasa senang. Obat-obat ini disebut narkotika. Menggunakan narkotika dengan cara seperti ini dilarang oleh undang-undang, dan dapat diancam dengan hukuman penjara. Obat-obat tersebut membuat pemakainya merasa senang untuk sementara, tetapi akhirnya menyebabkan pemakainya menjadi sakit. Menggunakan narkotika sangat berbahaya karena dengan menggunakan jarum yang kotor atau dengan membiarkan orang lain memakainya juga maka orang itu dapat tertular AIDS. Seseorang bisa terjangkit penyakit AIDS kalau menggunakan jarum suntikan yang sebelumnya telah dipakai oleh seorang penderita AIDS.”

“Ode kolnye dokterke yal iry salik wait larke ti o de, ta lemamo laimw ta, sawamw ta, enamw ratot kbai AIDSke de, ta lemamo mdwakin ma mkwol esei ta esei ti kabei ta kabei bo, lemadendye anakyai kbai AIDS neke ana kdyaul o ta lemamo desi kdyaul o de.”

“Ode kolnye mor iry maoly nekre, desikemo adoko mbwai kantor a kyalamo mabihy irire laratare ma muten sir ma rbihy laramkwe. Ode kolnye matos tenamkwe makola Yusuf tenanke, desikemo adoko mbwa ti rbihya o, ma ktei bonyo mena ktela ne toha dokterke.”

“Kemungkinan besar anda akan tertular atau telah tertular penyakit AIDS apabila anda telah menerima banyak transfusi darah. Atau apabila suami atau istri anda atau ibu anda menderita AIDS. Atau apabila anda telah mengadakan hubungan seksual dengan banyak orang.”

“Apabila anda termasuk dalam kelompok-kelompok ini, anda harus menghubungi departemen kesehatan dan meminta mereka untuk memeriksa darah anda. Juga apabila anda mendapat gejala-gejala seperti Yusuf, anda harus diperiksa. Anda harus menanyakan hal ini kepada seorang dokter.”

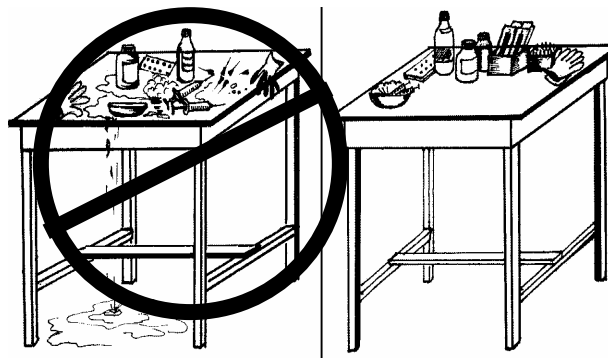


“Ode kolnye tbuma kete AIDSke lema kdyaul ity, ode kete tdaul iry salik, desikemo kete tkol iry salik, de tor ity sawatare ta lemamo ity laitare bo. Ode kolnye irya matot a kbai AIDS ne ta, iry mawahuk ranor iry matot a kbai AIDS neke, kete tkol sir. Keskye kolnye irkye it lema byuma tyoha snurat ne, de dyakin ma byuma kyol sir bo, desikemo yal kondomke ma hyul eta amoskwe. Kali ana kondom neke ktyery eta AIDSke tebikan. Keskyede ktela desike ana lema ktyery kyal mumu.”



“Untuk mencegah diri agar tidak terjangkit AIDS, atau untuk mencegah menularkan AIDS kepada orang lain, janganlah mengadakan hubungan seksual dengan orang lain kecuali dengan suami atau istri sendiri. Bila seseorang tertular penyakit AIDS atau termasuk dalam kelompok orang yang sering tertular AIDS, janganlah melakukan hubungan seksual. Jika seseorang mau melakukan hubungan seksual, orang itu harus menggunakan kondom, karena ini bisa mencegah terjangkitnya penyakit AIDS. Namun, kondom bukanlah jaminan bahwa anda terlindung dari bahaya penularan AIDS.”

“Ode kolnye ti ratasa ity oa Rumah Sakitke ta, Puskesmaske ta, kabei ta kabei bo, lemamo tatena kmuna ma balbyaly desike rhuhuk kiktemtem ti wer manas matorak ike aduk, elyelik lea ranal ma rautwa ity ne. Ode kolnye dakun ete taditi lar iry salik ei ity tenatare de kolnye ity isitare ksunw ma lan, desikeo enmo tal ma taorih ity. Kyalamo ti nus lanke lar desike rbiyh aduk ohe AIDSke kihor lar desike ta lema, elyelik lea raditi ti iry salik ne. Keskyede ktela neke kyalamo lema rnoha tia Rumah Sakit o Puskesmas mamin ti hnu kakan nekre (kali lema raka wait nam ma rbiyh ma rhe).”



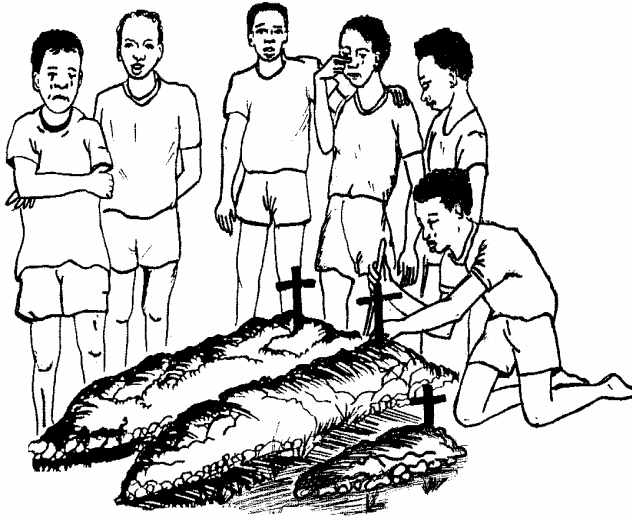
“Kalau harus berobat ke rumah sakit atau puskesmas atau di mana saja, mintalah selalu agar tabung suntik dan jarum suntik disteril supaya bersih bila akan digunakan. Janganlah mengambil transfusi darah kecuali kalau diperlukan untuk menyelamatkan nyawa. Biasanya darah diperiksa apakah cemar oleh virus AIDS sebelum digunakan untuk transfusi, tetapi hal ini tidak dilakukan di semua rumah sakit atau klinik.”

“Ode kolnye tahnyarak nelnyelkye mamak ode adoko ttery eta ma ete lar iry manety a kbai AIDS desy kdyaul ity tor iry salik, desikemo mantrinare ror iry makaria ti Rumah Sakitare ronuk hulhul simare ti simatare, kolnye rseak iry madur hahaare ta lemamo ratasa nua mabenw a larare. Kolnye mantrinare rtoha ksala ne ana AIDSke lema kdyaul a sir.” Lemade mantrike nam ilosu ti sir teike desy de.



“Dengan menjaga kebersihan dan mengambil tindakan pencegahan apabila dekat dengan darah penderita AIDS akan menolong supaya AIDS tidak menular pada orang lain. Petugas-petugas kesehatan sebaiknya memakai sarung tangan bila membantu dalam persalinan atau apabila mereka menangani luka-luka berdarah. Dengan memakai sarung tangan mereka akan terlindung dari bahaya penularan AIDS,” jelas mantri.

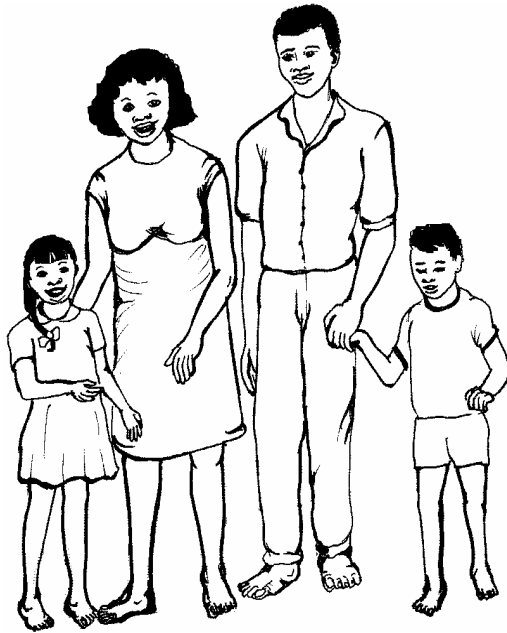
Kyety ral matol a ksyalik kali Yusuf yor wasi sekye kralake rmaty mumu khyali kbai ne. Kbai AIDS neke almata kdyaul irire ti hnuke ktem ne ti lasmyerke khaha ne ode kyait Maluku nede. (Ode selsel ne dakun o kyait a nus Tenggara ne dakun.)



Sangat menyedihkan bahwa seluruh keluarga Yusuf meninggal karena penyakit AIDS. Penyakit ini sedang menular dengan cepat di seluruh dunia dan sekarang penyakit AIDS juga ada di Maluku. (Dan sekarang sudah sampai Maluku Tenggara juga.)

Mmyenas ma lemamo tseak mamak ity ode lema tamluak nam ratanuk ti bukke krala ne ma, ana AIDSke lema kdyaul ity. Kete tdakin ma tahury a wamhwet atyat ode iry salik de, tor ity sawat o ity lait bo. Kbai AIDS neke ne kibenwa hnuka kutu lan ne. Tseak mamak ity ma kbai neke lema kdyaul ity, kali irya manety a kbai neke lema rmorih de ana ramatkye bo.

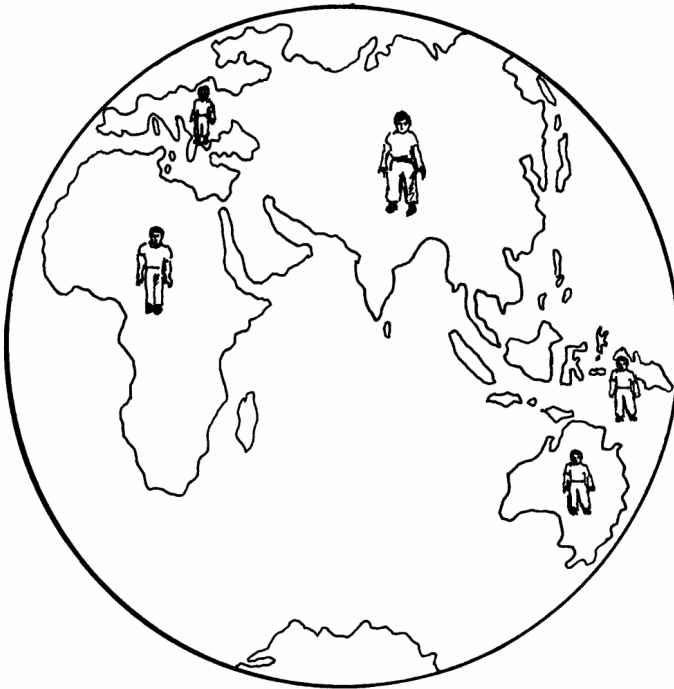
Kbai AIDS neke lema tahe kmohu elik. Ode kbai AIDS neke kdyaul kabei i, ana imatkye bo. Lemamo mmya ma tseak mamak ity tor ity enwo amat o, ity wait o, ity rahyetat o, ity hatnimat o, ity liat toha kbai AIDS ne, kali kolnye tseak ity mamak ode trekan tal ktela ratery eta kbai AIDS ratanuk ti bukke krala ne, desikemo ana kbai AIDS ne lema kdyaul ity ode kyebw o kyarasik ity elik.



Apabila kita berhati-hati dan menghayati tindakan pencegahan yang dijelaskan dalam buku ini, kita tidak akan tertular AIDS. Janganlah mengadakan hubungan seksual dengan WTS atau orang lain kecuali dengan suami atau istri anda. Penyakit AIDS sedang melanda dunia. Waspadalah agar tidak terjangkit AIDS, karena orang yang terserang penyakit ini pasti akan meninggal.

Tidak ada pengobatan bagi AIDS. Barangsiapa yang terjangkit AIDS akan meninggal dunia. Marilah, lindungilah diri kita serta kaum kerabat dan sahabat kita dari bahaya penularan AIDS. Apabila kita berhati-hati dan menghayati tindakan pencegahan yang dijelaskan dalam buku ini, pasti kita akan terlindung dari bahaya penularan AIDS.

KBAI AIDS NEKE KSYORW
A NUSKE KTEM NE
MUMU



AIDS ADA DI SELURU DUNIA

JOSEPH DIES BECAUSE OF AIDS

- Pg 1* There is a new disease now in the world. It is called AIDS and can affect any person, young or old. It is an infection caused by a virus and will always lead to death. However, it can be prevented by some simple precautions. This is a story about what happens when AIDS strikes.
- Pg 2* Joseph liked to go to town. He would visit girls or prostitutes he knew there and have sex with them every time he went to town.
- Pg 3* But now he was sick and too weak to go there. No one knew what was wrong. Johannes, his friend, saw him getting weaker and weaker each day.
- Pg 4* His symptoms were not specific to any disease that the health worker could determine. Joseph had large swellings on his neck and in his groin, and he had a bad cough. At night he would be feverish and sweat a lot.
- Pg 5* He had had diarrhea for a long time and his skin was dry and scaly. He had a few purple spots on his skin which were growing larger. More and more of these were appearing. The health worker didn't know what kind of disease would be causing these symptoms. Joseph's wife was pregnant, but she also did not look well. She was losing weight like Joseph.
- Pg 6* One day a doctor came to their village to do some immunizations. Johannes took his friend, Joseph, to see the doctor.
- Pg 7* The doctor was worried when he saw Joseph and his wife. He had seen people sick with this disease before and he knew it was very serious. He decided that Joseph and his wife needed further examination in town.
- Pg 8* When they got to town, Joseph and his wife had their blood checked at the hospital. The doctor told them that after checking their blood, he knew that they both had the AIDS disease. This was very bad because there was no medicine to cure them. Joseph and his wife would certainly both die before long.

- Pg 9* The doctor explained that probably Joseph had gotten the disease by having sex with a prostitute or some of the girls in town who had sex with lots of men. Then Joseph had given it to his wife. Since she was pregnant, it would probably be passed on to the child she was carrying, and the child would die too after a while.
- Pg 10* The doctor gave them a little book. The book explained that there are also other ways of getting AIDS. For instance, two men having sex together (homosexual relations) is an easy way to get AIDS too. AIDS is also spread by getting a blood transfusion that uses blood taken from someone who has the disease, or by getting a shot with a dirty needle that was used on someone who has the disease.
- Pg 12* The health worker in Joseph's village now had to be careful. If he gave Joseph a shot and then accidentally pricked himself with the needle, he could get AIDS too from Joseph's blood on that needle. Also, if he didn't clean and boil the syringe and needle before using it again, he could give AIDS to someone else by using that dirty needle on them.
- Pg 14* He could even get AIDS from Joseph's wounds or sores if that blood got into a sore on his own body. This is why any blood spilled on counters should be wiped up with bleach. The table tops in clinics and hospitals should be cleaned with bleach every day. This will help stop the spread of AIDS.
- Pg 15* When Joseph returned to his village, people were afraid of him because he looked so sick. They did not want to catch his disease. They didn't even want to come to his house. Joseph and his wife were very thin and weak and had no friends to help them anymore. Eventually they died.
- Pg 16* When the health worker came to their village, he saw how everyone was afraid, and no one wanted to go near Joseph and his wife before they died. He called everyone together, and this is what he explained to them all. He said, "This is not necessary. We don't have to be afraid of an AIDS victim."
- Pg 17* "We **cannot** get AIDS by touching someone, or living with them or visiting them. They **cannot** give AIDS to us by coughing or sneezing on us, nor can it be passed through food or drink."

- Pg 18* "Mosquitoes spread malaria, but they **do not** spread AIDS."
- Pg 19* "Swimming or bathing in the river with someone with AIDS **will not** spread the disease to us. Even kissing someone with AIDS is OK; they cannot give us the disease in that way."
- Pg 20* "So if we know someone with AIDS, we should try to help them and be their friend. Just remember that we must not have sex with them or be in contact with their blood."
- Pg 21* "Some people are very likely to get AIDS. They are prostitutes or homosexuals or anyone who has had sex with lots of different people," said the health worker.
- Pg 22* "Also there are some strong medicines that people buy and inject themselves with to make them feel good. They are called illegal and you can be arrested and put in jail for doing it. Narcotics make you feel good for a short time but will eventually make you sick. Injecting yourself with narcotics is a very dangerous thing to do because you can get AIDS from using a dirty needle while sharing it with others. You will get AIDS this way if anyone who has AIDS uses the same needle that you use later."
- Pg 24* "If you have received a lot of blood transfusions, or if your spouse has AIDS, or your mother has AIDS, or if you have sex with several different people, then you are also very likely to get AIDS, or you may already have it."
- "If you are in these groups, you should try to contact the health department and ask them to check your blood for AIDS. Also, if you have symptoms like Joseph had, you should be tested. You should ask a doctor about this."
- Pg 26* "To prevent yourself from getting AIDS, or to prevent passing AIDS on to others, you should never have sex with anyone except your own husband or wife. You should not have sex at all if you already have AIDS or if you are in the groups of people who are very likely to get it. If you do have sex anyway, you should use a condom as this may sometimes help prevent the spread of AIDS. However, condoms cannot completely protect you from getting or passing on AIDS."

- Pg 27* "If you have to go to the hospital or clinic somewhere, always insist that they use clean, sterile, syringes and needles if you have blood drawn or get an injection. You should never receive a blood transfusion unless you need it to live. Usually blood is checked for AIDS before it is given to you, but this is not always possible some places."
- Pg 28* "Using proper cleanliness and precautions when around blood will help not to pass AIDS to other people. Health workers should wear gloves if they are helping to deliver a baby, or when they are exposed to blood like when treating sores and wounds. This will help protect them from getting AIDS," explained the health worker.
- Pg 29* It was very sad that Joseph's whole family died from this disease called AIDS. It is spreading rapidly in the whole world and has been found now in Maluku. (And now it has even reached the southeastern islands.)
- Pg 30* If we are careful and use the precautions explained in this book, we should not get AIDS. Especially remember not to have sex with prostitutes or anyone else except only your wife or husband. Because this disease is spreading all around the world, if you are not careful about this, you may get AIDS, and if so, you will certainly die from it.
- There is no medicine to cure AIDS. Everyone who gets AIDS will die from it. So, let's protect ourselves and those we love from getting AIDS. If we are careful and follow the precautions explained in this book, we should be protected from getting AIDS.
- Pg 32* AIDS IS EVERYWHERE!

